

**PERANAN PEMBINAAN ANAK SEKOLAH MINGGU BAGI
KEBERLAJUTAN EKSISTENSI GEREJA**

¹ Aleyda Azaria Panggabean, ²Ezra Feronika Limbong, ³ Afni Pardede, ⁴Dian Ritonga,
⁵Hotniel Simanjuntak, ⁶Jonatan Tambunan, ⁷Andar Gunawan Pasaribu

¹⁻⁷Prodi Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung
E-mail corresponding: aleydapanggabean332@gmail.com

Abstrak

Salah satu yang menjadi dasar dalam masalah pembinaan warga gereja ialah kurangnya pembinaan jemaat bagi anak-anak yang ada dalam gereja. Pembinaan warga gereja (PWG) sering tidak mencapai tujuan akhir yakni pendewasaan imam karna dalam pembinaan kurang di terapkan pada anak-anak sehingga susah nya pembentukan iman dari anak-anak yang berdampak pada kedewasaan imam. Berketetapan pada masalah yang dihadapi ini , artikel ini berusaha serta berupa untuk memberikan paparan dan gagasan tentang bagaimana anak sekolah Minggu bisa mencapai garis finish dengan meninggalkan garis start demi masa depan gereja. Metode penelitian dalam tulisan ini ialah studi kualitatif dengan pendekatan analisis kepustakaan. Hasil akhir dari dari penelitian ini menemukan desain pembinaan melalui anak sekolah Minggu bisa mencapai garis finish dengan meninggalkan garis start demi masa depan gereja.

Kata Kunci: Gereja, Sekolah Minggu, pendidikan Kristen

Abstract

One of the basic issues in the formation of church members is the lack of congregational formation for children in the church. The development of church members (PWG) often does not reach the final goal, namely the maturity of priests because coaching is not applied to children so it is difficult to form the faith of children which has an impact on the maturity of priests. Based on this problem, this article tries to provide an explanation and ideas on how Sunday school children can reach the finish line by leaving the starting line for the future of the church. The research method in this paper is a qualitative study with a literature analysis approach. The final result of this study found a coaching design through which Sunday school children could reach the finish line by leaving the starting line for the future of the church.

Keywords: Church, Sunday school, Christian education

PENDAHULUAN

Pembinaan sekolah minggu merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam melanjutkan pertumbuhan gereja. Pembinaan sekolah minggu sebagai wadah untuk mengajar anak-anak supaya mengalami pertumbuhan spritualitas. Pembinaan terhadap Sekolah Minggu akan memberikan pengaruh positif yang sangat luar biasa terkhusus demi pertumbuhan Gereja. Anak-anak Sekolah Minggu merupakan bunga-bunga gereja yang dimana sebagai generasi penerus masa depan Gereja demi melanjutkan tugas serta tanggung jawab Gereja sebagai saksi Kristus di tengah-tengah dunia yang selalu di perhadapkan pada berbagai tantangan. Seiring berkembangnya zaman, Semakin banyak

tantangan yang dijumpai Gereja terutama semakin mudarnya ajaran agama akibat efek dari perubahan zaman di dunia ini.

Anak-anak Kristen merupakan generasi penerus masa depan gereja dan juga bangsa. Demi mempersiapkan penerus gereja dan bangsa yang sungguh luar biasa, maka anak – anak Kristen sangat perlu untuk di persiapkan atau dibina dari masa dini yaitu melalui pembinaan anak sekolah minggu. Selain itu, anak-anak Kristen juga merupakan wadah utama bagi gereja terutama dalam membangun pondasi iman anak-anak Kristen, sehingga memiliki karakter hidup yang berkenan dengan ajaran Alkitab. Maka dari itu, sekolah minggu merupakan pelayanan yang sangat penting, karena bersangkutan terhadap masa depan Gereja yang akan datang. Apabila, suatu bangunan memiliki pondasi yang kuat maka bangunan tersebut akan kokoh. Nah demikian jugalah terhadap iman anak-anak Kristen harus kokoh, yaitu melalui pendidikan atau pembinaan yang dilakukan sedini.

Maka dari itu, Gereja sebagai wadah bagi anak-anak Kristen untuk membangun pondasi iman mereka yang kuat, supaya dapat menghasilkan anak-anak Kristen yang selalu setia dalam pelayanan gereja serta kepada Tuhan Yesus. Adapun untuk menggapai hal tersebut yaitu dimulai dari sekolah minggu, apa itu sekolah minggu? perlukah anak-anak Kristen mengikuti pembinaan sekolah minggu? dan apa manfaatnya bagi mereka di masa mendatang? Serta berpengaruhkah mereka bagi masa depan gereja?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, melalui studi pustaka, yang menggunakan buku dan artikel jurnal. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif serta lebih dominan menggunakan analisis dengan menekankan pada proses dan makna (perspektif subjek). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif bisa berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik analisis yang dilakukan dengan melaksanakan observasi dalam lingkungan pelayanan gereja. Setelah proses observasi selesai, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis dokumen yang diperoleh dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Pembinaan Sekolah Minggu

Sekolah minggu sudah ada semenjak tahun 1780 yang dianggap menjadi bagian dari pekerjaan atau pelayanan gereja. Kebaktian bagi anak-anak di gereja merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk memaknai Sekolah Minggu. Pelaksanaan program sekolah minggu biasanya dilakukan hari Minggu, sebagaimana kebaktian orang dewasa. Mengenai sekolah minggu, Maitimoe berpendapat: Tugas istimewa dari pada Sekolah Minggu dan kebaktian anak-anak adalah mengumpulkan anak-anak pada hari minggu, memberitakan Injil Kristus dengan cara yang tertentu kepada mereka; bersama-sama dengan mereka mencari hadirat Tuhan Allah dengan menyembah, memuji dan mengucap syukur. Untuk mengerti Injil, maka perlu pengetahuan tentang isi Alkitab, sehingga di Sekolah Minggu isi Alkitab itu diceritakan.

Sekolah Minggu merupakan suatu wadah atau sarana, organisasi untuk menjangkau anak-anak dimana anak-anak dikumpulkan, diajarkan tentang Firman Tuhan, memuji Tuhan juga membawa dan membimbing mereka untuk mengenal Kristus serta membimbing mereka secara rohani dalam ibadah dan persekutuan dengan Tuhan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia¹; anak adalah Generasi berikut, manusia yang masih kecil (belum dewasa). Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) berpendapat bahwa anak adalah individu yang berumur 0 sampai 18 tahun, bertumbuh dan berkembang serta memiliki kebutuhan yang spesifik dalam hal ini psikis, social dan cultural yang berbeda dengan orang dewasa. Anak bertumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga dengan memiliki sejumlah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh keluarganya. Anak juga memiliki hak untuk mendapatkan pengasuhan yang sebaik-baiknya dari orang tua.

Dengan demikian, pembinaan sekolah minggu merupakan suatu kegiatan pelayanan khusus yang ditujukan kepada anak-anak sekolah minggu dimana untuk dibina, dibimbing, supaya anak-anak sekolah minggu lebih mengenal Kristus dan giat selalu dalam persekutuan dengan Tuhan terutama demi masa depan gereja.

2. Landasan Alkitabiah Sekolah Minggu

Sekolah Minggu sebagai sebuah bentuk pelayanan bagi anak-anak memiliki landasan alkitab. Adapun yang dapat menjadi landasan Alkitabiah dalam pelayanan

¹ KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia

Sekolah Minggu dapat ditemukan baik dalam Perjanjian Lama (PL) maupun Perjanjian Baru (PB).

Pertama, pada perjanjian lama pelayanan bagi anak-anak dapat di dalam keluarga (Ul. 6:4- 7). Ketika masa pembuangan orang Yahudi ke Babilonia, orang tua diwajibkan untuk mengirim anak-anaknya yang masih berusia di bawah 5 tahun ke sinagoga untuk belajar dengan para guru yang ahli Kitab Taurat (Utomo & Tjondro, 2021).

Kedua, pelayanan anak pada masa PB. Ketika orang Yahudi yang dibuang di Babilonia diizinkan untuk pulang ke Palestina, mereka tetap meneruskan tradisi mendidik anak sampai pada masa PB. Selanjutnya, tradisi tersebut secara terus berlanjut sampai pada masa rasul-rasul (1 Tim. 3:15) dan gereja mula-mula. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa, pelayanan dalam mendidik anak-anak sudah ada sejak masa Perjanjian Lama dan terus berkembang sampai masa Perjanjian Baru dan sampai pada masa kini. Di mana saat ini pelayanan mendidik anak dilaksanakan oleh gereja melalui kegiatan Sekolah Minggu (Kristian Jega, 2021).

Pelayanan Sekolah Minggu juga berlandaskan oleh perkataan Tuhan Yesus dalam Matius 19:14. Ayat tersebut menjelaskan, Tuhan Yesus menginginkan supaya orang-orang dewasa membuat pelayanan yang dapat menolong anak-anak datang kepada-Nya. Ini merupakan perintah Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya dan kepada gereja sampai hari ini. Oleh karena itu, pelayanan Sekolah Minggu merupakan salah satu wujud pelayanan yang membawa anak-anak agar dapat mengenal Tuhan Yesus sejak usia dini.

3. Tujuan Gereja dalam Pelayanan Sekolah Minggu

Keadaan gereja di masa yang mendatang akan ditentukan oleh keadaan gereja pada hari ini (Kristian Jega, 2021). Oleh sebab itu, adapun tujuan dari gereja melaksanakan pelayanan Sekolah Minggu mencakup (Kristian Jega, 2021):

- Sekolah Minggu merupakan wadah utama dalam membina iman serta kerohanian anak-anak Kristen yang dimana berlandaskan visi dan misi dari Tuhan Yesus. Dengan kata lain, Sekolah Minggu bertujuan untuk membawa anak-anak agar supaya bertumbuh dengan pengenalan iman yang benar.
- Sekolah Minggu merupakan tempat asuh rohani bagi anak-anak. PSeiring perkembangan teknologi zaman ini sangat mempengaruhi kehidupan anak-anak. Berbagai macam permainan elektronik muncul untuk memikat mereka. Belum lagi kesibukan orang tua dalam pekerjaannya, sehingga kebanyakan orang tua memasrahkan pendidikan rohani

menjadi tanggung jawab gereja, khususnya kepada guru Sekolah Minggu. Dalam keadaan demikian, gereja melalui pelayanan Sekolah Minggu dipanggil untuk menjadi ayah dan ibu asuh rohani bagi anak-anak di gereja.

- Sekolah Minggu merupakan tempat atau ladang dalam penginjilan. Ketika kita dapat memenangkan jiwa seorang anak yang masih muda berarti kita sudah memenangkan seluruh kehidupannya. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan yang telah dibahas di atas, bukanlah suatu hal yang mudah. Untuk itu, gereja perlu mempunyai manajemen yang baik dalam melaksanakan pelayanan Sekolah Minggu sehingga dapat mencapai tujuannya.

4. Peran Anak Sekolah Minggu bagi Masa Depan Gereja

Gereja merupakan persekutuan orang-orang percaya yang dipanggil serta diutus ke tengah-tengah dunia untuk menerima dan menjalankan tugas pengutusan sebagai saksi atau duta Kristus yang diberikan oleh Allah. Gereja juga merupakan tubuh Kristus sehingga gereja harus mencerminkan hidup Kristus dalam seluruh hidupnya. Karena gereja adalah tubuh Kristus, maka gereja harus dipandang dalam fungsinya yang utuh di dalam Kristus, yang diterangi oleh terang Kristus dan berada di bawah kuasa Kristus yang mendatangkan berkat.

Yesus Kristus memanggil dan mengutus gereja ke dalam dunia untuk menjadi berkat bagi umat-Nya. Ia memberikan mandat agar gereja menjalankan tugas-Nya dan menjadikan semua bagua murid-Nya. Tugas ini dijalankan gereja melalui pemberitaan injil, baptisan dan pengajaran (Matius 28:19-20). Oleh sebab itu, gereja sebagai lembaga dan tubuh Kristus, mempunyai peran penting dalam pelayanan sekolah minggu.² Pelayanan sekolah minggu harus memiliki dasar dan tujuan yang jelas dan yang benar-benar Kristen atau yang berfokus pada Kristus. Dengan demikian, gereja sebagai persekutuan orang-orang percaya yang menerima dan menjalankan mandat Allah, haruslah menjalankan tugasnya di bawah terang dan kuasa Kristus sehingga mendatangkan berkat bagi umat-Nya.

Demikian juga dengan Pelayanan Anak (Sekolah Minggu). Sekolah Minggu merupakan bagian dari pelayanan gereja yang lebih khusus melakukan pelayanan terhadap anak-anak, merupakan kegiatan rohani yang penting dan bermanfaat bagi

² Yenny Anita Pattinama, "Peranan Sekolah Minggu Dalam Pertumbuhan Gereja," *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 8, no. 2 (2020): 132–151.

pertumbuhan iman anak (Pattinama, 2020). Tujuan utamanya adalah membimbing anak untuk mengenal karya keselamatan yang dikerjakan oleh Allah lewat Yesus Kristus, hidup sesuai dengan kehendak Allah, bertumbuh menjadi berkat bagi banyak orang, menjadi anak-anak yang berkenan dihadapan Allah, serta menjadi pewaris kerajaan Allah. Dengan demikian, Pelayanan sekolah minggu pun terpanggil untuk menghadirkan kasih Allah lewat pelayanan mereka yang sungguh. Anak sekolah minggu memiliki tugas dan tanggung jawab besar bagi pertumbuhan dan masa depan gereja (Jeni et al., n.d.)

a) Pengajaran Guru Sekolah Minggu dan Pelayanan Sekolah Minggu

1. Memberi Semangat Anak Untuk Terus Setia Hadir dalam Ibadah Anak

Pengajaran menjadi bagian terpenting dalam sebuah gereja. Gereja yang kuat dimulai dari sebuah pengajaran yang kuat. Yesus sendiri dalam pelayanan di dunia, memberikan waktu banyak mengajar murid-murid-Nya. Tiga setengah tahun Yesus hidup bersama dengan murid-murid-Nya. Mengajar adalah gaya hidup orang percaya untuk menjadikan setiap orang menjadi murid dan bertumbuh dengan maksimal dalam Yesus. Terlebih pengajaran kepada anak-anak yang merupakan inti kekuatan sebuah generasi selanjutnya. Gereja dan setiap orang percaya bertanggung jawab menjadi pelopor dalam kegerakan pengajaran yang benar dan sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan (Riniwati, 2020). Guru Sekolah Minggu berperan penting untuk membawa setiap anak-anak makin semangat dalam beribadah. Dan ini menjadi dasar kepemimpinan seorang guru Sekolah Minggu dalam ibadah anak. hidup rohani yang kuat (Baskoro, paulus kunto, 2022).

2. Memotivasi Anak Untuk Senantiasa Belajar Firman Tuhan Untuk Bertumbuh Dalam Kristus

Pengajaran guru Sekolah Minggu, selain memberikan semangat anak-anak setia dalam beribadah, juga memberikan motivasi kepada setiap anak Sekolah Minggu untuk senang belajar Firman Tuhan. Ketika pengajaran Sekolah Minggu sangat kreatif dan memberikan ruang anak-anak menyukainya, tanpa sadar anak-anak juga terimpartasi untuk menyukai Firman Tuhan. Itu sebabnya, pengajaran guru Sekolah Minggu dalam mendidik anak-anak di ibadah anak harus sangat bervariasi dan menjawab kebutuhan anak, serta sesuai dengan konteks zaman. Pengajaran bisa dilakukan dengan bercerita secara langsung namun dengan gaya cerita yang menarik, bisa dengan cara drama, kemudian menggunakan panggung boneka atau bercerita dengan pendekatan media sosial seperti diajak bermain yang berhubungan dengan kebenaran Firman Tuhan.

3. Memberikan Dorongan Kuat Untuk Anak-Anak Membawa Teman Dalam Sekolah Minggu

Perjuangan guru Sekolah Minggu untuk membawa anak-anak hidup takut akan Tuhan, menjadi sangat penting. Sehingga pengajaran yang kuat atas dasar Firman Tuhan harus menjadi prioritas utama. Kehadiran anak dalam ibadah Sekolah Minggu, bukan saja berfokus supaya gereja ada pelayanan anak, namun benar-benar menjadi prioritas utama untuk mempersiapkan generasi mendatang yang memiliki kehidupan rohani yang kuat serta mengerti kebenaran-kebenaran Firman Tuhan secara mandasar.

b) Membangun Semangat Jiwa Anak Sekolah Minggu

Martha Christianti menyatakan bahwa memahami anak didik dapat dilakukan dengan mempelajari karakter, kebutuhan dan tahapan perkembangan usia anak. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pemilihan dan penetapan strategi kegiatan guru di Sekolah Minggu (Widiyanto & Nostroy, 2021). Jika kegiatan yang dipilih terlalu tinggi tingkat kesulitannya maka anak sulit untuk menangkap tujuan kegiatan tersebut, demikian pula sebaliknya. Berikut ini ada beberapa hal yang penting masukan dari psikologi anak, perlu dipelajari dan dipahami sebagai dasar pelayanan.

- a) Kebutuhan dasar anak: Anak membutuhkan kualitas primer dan kesunder, kasih sayang, rasa aman, cinta kasih, disiplin (untuk menahan diri), kebebasan yang wajar, membutuhkan penghargaan, penanaman nilai-nilai, dan lain-lain. Kebutuhan ini disebut kebutuhan dasar memperlengkapi anak-anak oleh orangtua dan guru Sekolah Minggu (Simatupang, 2020).
- b) Gereja perlu memastikan bahwa anak-anak yang diajar sudah merasa nyaman berada di gereja. Dalam hal ini, gereja perlu mempunyai hubungan dan komunikasi yang dekat dengan anak-anak, sehingga mereka senantiasa merasakan nyaman berada di tengahnya gereja. (Kristian Jega, 2021).
- c) Gereja perlu memberikan perhatian khusus, untuk menolong anak-anak dalam menyelesaikan permasalahan mereka berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Alkitab, baik masalah dengan teman-temannya, masalah di sekolah, maupun masalah yang ada di dalam keluarganya. Dengan adanya hal ini, anak-anak akan merasa kehadiran gereja benar-benar menolong mereka agar semakin percaya dengan pertolongan Tuhan.

- d) Gereja perlu mempersiapkan anak-anak sebagai generasi penerus gereja³. Untuk itu, gereja perlu mulai melatih dan melibatkan anak-anak sejak usia dini dalam pelayanan gereja. Dalam hal ini, gereja dapat melihat talenta dan kemampuan setiap anak-anak tersebut, kemudian melatih mereka agar kemampuan mereka dapat digunakan untuk melayani sesamanya di gereja. Dengan terlibatnya anak-anak dalam pelayanan, gereja juga perlu untuk meyakinkan anak-anak bahwa, kehadiran mereka sangat penting untuk masa depan gereja.

PENUTUP

Pembinaan sekolah minggu merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anak-anak demi keberlanjutan eksistensi Gereja. Pembinaan sekolah minggu sebagai wadah utama untuk mengajar anak-anak supaya mengalami pertumbuhan spiritualitas yang baik. Pembinaan terhadap Sekolah Minggu akan memberikan pengaruh positif yang sangat luar biasa terkhusus demi pertumbuhan Gereja. Anak-anak Kristen merupakan generasi penerus masa depan gereja dan juga bangsa. Demi mempersiapkan penerus gereja dan bangsa yang sungguh luar biasa, maka anak – anak Kristen sangat perlu untuk di persiapkan atau dibina dari masa dini yaitu melalui pembinaan anak sekolah minggu. Selain itu, anak-anak Kristen juga merupakan wadah utama bagi gereja terutama dalam membangun pondasi iman anak-anak Kristen, supaya memiliki karakter hidup yang berkenan dengan ajaran Alkitab. Maka dari itu, sekolah minggu merupakan pelayanan yang sangat penting, karena bersangkutan terhadap masa depan Gereja yang akan datang. Apabila, suatu bangunan memiliki pondasi yang kuat maka bangunan tersebut akan kokoh. Nah demikian jugalah terhadap iman anak-anak Kristen harus kokoh, yaitu melalui pendidikan atau pembinaan yang dilakukan sedini mungkin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Nasib Tua Lumban Gaol, M.Ed. yang telah memberikan berbagai saran konstruktif; sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

³ Hadi Siswoyo, “Sekolah Minggu Sebagai Sarana Dalam Membentuk Iman Dan Karakter Anak,” SANCTUM DOMINE: JURNAL TEOLOGI (2020).

Aleyda Azaria Panggabean, Ezra Feronika Limbong, Afni Pardede, Diang Ritonga, Hotniel Simanjuntak, Jonatan Tabnunan, Andar Gunawan Pasaribu : Peranan Pembinaan Anak Sekolah Minggu Bagi Keberlanjutan Eksistensi Gereja

- Baskoro, paulus kunto, yonatan alex arifianto. (2022). DUNAMOS : Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen Dampak Pengajaran Guru Sekolah Minggu terhadap Kesetiaan Anak dalam Ibadah Sekolah Minggu. *Sekolah Minggu; Anak; Pengajaran; Guru; Kesetiaan; Gereja.*, 2(2), 67.
- Jeni, O., Lele, I., & Th, M. (n.d.). "GEREJA DAN PERKEMBANGAN IMAN ANAK " Oleh Jeni Isak Lele, *M.Th.* 1–8.
- KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Kristian Jega, Y. (2021). Manajemen Gereja dalam Pelayanan Sekolah Minggu :Upaya Membangun Kesetiaan Anak Terhadap Pelayanan Gereja. *ILLUMINATE. Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 4(1), 33.
- Pattinama, Y. A. (2020). Peranan Sekolah Minggu Dalam Pertumbuhan Gereja. *SCRIPTA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstual*, 8(2), 132–151. <https://doi.org/10.47154/scripta.v8i2.68>
- Riniwati, R. (2020). Pembinaan Guru Sekolah Minggu Untuk Mengajarkan Konsep Keselamatan Pada Anak. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(2), 185. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i2.247>
- Simatupang, H. (2020). Tugas Dan Tanggungjawab Guru Sekolah Minggu Terhadap Masa Depan Gereja. *Jurnal Christian Humaniora*, 4(2), 30–39. <https://doi.org/10.46965/jch.v4i2.165>
- Siswoyo, Hadi. "Sekolah Minggu Sebagai Sarana Dalam Membentuk Iman Dan Karakter Anak." *SANCTUM DOMINE: JURNAL TEOLOGI* (2020)
- Utomo, B. S., & Tjondro, E. (2021). Ulangan 31:9-13 Sebagai Landasan Strategi Guru Sekolah Minggu Dalam Mengajarkan "Takut akan Tuhan." *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 34–48. <https://doi.org/10.52220/sikip.v2i1.64>
- Widiyanto, M. A., & Nosty, N. (2021). Strategi Pelayanan Guru Sekolah Minggu Bagi Pertumbuhan Rohani Anak. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 2(2), 276–286. <https://doi.org/10.47530/edulead.v2i2.83>